

## **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN TUGAS OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH TK DAN SD PADA UPTD DISDIKBUDPORA KECAMATAN SOYO JAYA KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**Oleh : Moh. Rusli Syuaib**

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Pelaksanaan Tugas Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah TK dan SD Pada UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara. Adapun Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, kuisioner dan wawancara dan Analisa Data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan. Secara Umum, pelaksanaan tugas operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah TK dan SD pada UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara belum efektif karena itu disarankan terkait penyusunan pengembangan kurikulum sekolah serta pembinaan urusan kesiswaan agar lebih maksimal lagi supaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dapat tercipta dan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah melalui suatu kegiatan pengkoordinasian yang lebih optimal.

**Kata Kunci :** *Efektifitas Pelaksanaan Tugas operasional, UPTD DISDIKBUDPORA*

### **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang telah di revisi menjadi UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah merupakan wujud desentralisasi otonomi kepada daerah, maka daerah kabupaten dan kota bersifat otonom. Dengan adanya Undang-undang tersebut pemerintah telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional, yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional serta perimbangan keuangan pusat dan daerah dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi dan keanekaragaman yang dilaksanakan dalam rangka negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desentralisasi otonomi yang diberikan kepada daerah akan menjadi kekuatan bagi pemerintah daerah kabupaten

dan kota untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, tetapi sekaligus menjadi beban tanggung jawab dan kewajiban daerah dengan konsekuensi bertambahnya beban kebutuhan pembiayaan daerah yang dapat menjadi tantangan bagi daerah dalam berotonomi. Namun disisi lain otonomi daerah merupakan peluang bagi daerah kabupaten dan kota untuk menggali, mengelola dan memanfaatkan sumber daya/potensi riil yang dimiliki untuk kepentingan pembangunan daerah sampai ke daerah pedalaman.

Otonomi daerah yang dititikberatkan pada daerah kabupaten dan kota menurut Smith (dalam Hidayat dkk, 2002: 78) dapat dibedakan dalam 2 sudut pandang yaitu kepentingan Pemerintah Pusat dan kepentingan Pemerintah Daerah yaitu:

1. Kepentingan Pemerintah Pusat mempunyai 4 tujuan utama yaitu: pendidikan politik, pelatihan

kepemimpinan, menciptakan stabilitas politik dan mewujudkan demokrasi sistem pemerintahan.

2. Kepentingan Pemerintah Daerah dengan tujuan utama adanya kebijakan desentralisasi otonomi daerah adalah mewujudkan apa yang disebut *political equality*.

Sejalan dengan pandangan tersebut diatas, maka untuk melaksanakan otonomi daerah setidaknya ada 4 elemen dasar yang diserahkan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Keempat elemen tersebut menurut Hirotsume ( dalam Hidayat, dkk, 2002;124 ) adalah a) Fungsi pelimpahan wewenang (devolusi), b) Fungsi Anggaran, c) Staf, dan d) Fasilitas. Dalam pelaksanaan keempat elemen dasar tersebut selanjutnya menjadi kewenangan daerah mengelolanya secara efisien dan efektif sehingga tercapai kemandirian daerah dalam melaksanakan fungsinya. Demikian pula dengan otonomi, daerah kabupaten dan kota berhak memiliki otoritas tersebut terhadap kelembagaan daerah, kebijakan pemerintah dan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah. dengan ketiga otoritas tersebut daerah kabupaten dan kota dapat mengambil inisiatif sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan di daerah, baik menyangkut perlengkapan, keorganisasian maupun pembiayaan.

Berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah, masalah dihadapi oleh pemerintah daerah adalah seberapa jauh kesiapan daerah melaksanakan otonomi daerah, dilihat dari: 1) Aspek sumber daya manusia (SDM) aparatur pemerintah daerah, 2) Aspek kemampuan keuangan daerah terutama Pendapatan Asli Daerah, dan 3) Aspek kelembagaan/ organisasi daerah. Masalah-masalah seperti ini, sesungguhnya juga di hadapi oleh pemerintah daerah Kabupaten Morowali Utara - termasuk pemerintah kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Morowali Utara - khususnya

masalah yang berkaitan dengan aspek kelembagaan pendidikan yang dalam hal ini adalah kelembagaan Unit Pelaksana Teknis Daerah ( UPTD ) Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga ( Disdikbudpora ) Kecamatan Soyo Jaya.

Sebagai organisasi yang bersifat mandiri, secara organik Unit Pelaksana Tekhnis Daerah ( UPTD ) Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga (Disdikbudpora) Kecamatan Soyo Jaya terpisah dari organisasi induknya dan secara otonom mengelola kepegawaian, keuangan dan perlengkapan sendiri.

Seperti diketahui bahwa salah satu tugas utama UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya adalah membantu melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Morowali Utara, khususnya kegiatan teknis operasional yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di wilayah kecamatan Soyo Jaya.

Guna penyelenggaraan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Morowali Utara tersebut, maka UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya di nilai sebagai pihak yang paling bertanggung jawab di dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada kecamatan bersangkutan, agar apa yang menjadi harapan dan tujuan dari pada Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga dan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara pada umumnya, bisa tercapai.

Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti pada objek yang akan di teliti, tugas teknis operasional yang sudah di laksanakan oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya selama ini ( khususnya tugas teknis operasional yang

berkaitan dengan pengendalian mutu TK, SD, Wajar Dikdas, Pendidikan Masyarakat, PNFI, serta Pembinaan Generasi Muda dan Olah Raga ) dalam berbagai hal dapat dikatakan belum efektif. Masih adanya program layanan teknis edukatif dan administratif seperti; penyusunan pengembangan kurikulum sekolah yang belum dapat diselesaikan dengan baik; kegiatan pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada sekolah yang juga belum dapat dilaksanakan dengan baik, adalah gambaran yang menunjukkan belum efektifnya pelaksanaan tugas teknis operasional yang sudah diberikan selama ini kepada UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya.

Fenomena belum efektifnya pelaksanaan tugas teknis operasional UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya tersebut di atas, teridentifikasi di sebabkan oleh karena belum terciptanya kegiatan pengkoordinasian yang baik antara UPTD Disdikbudpora Kecamatan dengan sekolah-sekolah bersangkutan yang sudah di sebutkan terlebih dahulu di atas.

Atas dasar fenomena itulah, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang efektifitas pelaksanaan tugas operasional UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya, dengan mengangkat judul utama : “ Efektivitas Pelaksanaan Tugas Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah TK dan SD Pada UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara ”.

## TEORI DAN KONSEP

### 1. Pengertian Efektifitas.

Kata efektifitas bila dilihat dari segi etimologi berasal dari kata *efektiveness* yang dapat diartikan taraf sampai, yaitu sejauhmana suatu kelompok mencapai tujuannya. Efektivitas dapat pula diartikan sebagai pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran

menunjukkan derajat efektifitas (Gibson, dkk, 1986 : 38). Sedangkan Komaruddin (1979 : 126) mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu. Adapun Soedjito (1982 : 5) berpendapat bahwa efektivitas berhubungan dengan efeknya terhadap orang yang mengerjakannya

Efektifitas sering dikaitkan dengan pelaksanaan pekerjaan yang dihubungkan dengan pemanfaatan waktu dan hasil yang dicapai. Fokus penyelenggaraan dalam suatu instansi, waktu merupakan sumber yang sangat berharga, tetapi sering kurang dihargai dalam pemanfaatan waktu tersebut. Pentingnya penggunaan waktu dalam kehidupan organisasi sering dikaitkan dengan efektifitas kerja.

### 1. Unit Pelaksana Tugas Daerah ( UPTD Sebagai Lembaga Organisasi.

Orang mendirikan organisasi agar tujuan tertentu dapat dicapai melalui tindakan bersama yang telah disetujui bersama. Dengan organisasi, tujuan dan sasaran dapat dicapai secara lebih efisien dan efektif dengan cara tindakan yang dilakukan secara bersama-sama. Idealnya, konsep ini dapat dilaksanakan apabila para organisatoris atau manajer yang ada dalam organisasi tahu betul tentang organisasi. Definisi organisasi banyak ragamnya, tergantung pada sudut pandang yang dipakai untuk melihat organisasi. Organisasi dapat dipandang sebagai wadah, sebagai proses, sebagai perilaku, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Namun demikian, definisi organisasi yang telah dikemukakan oleh para ahli organisasi sekurang-kurangnya ada unsur sistem kerjasama, orang yang bekerja sama, dan tujuan bersama yang hendak dicapai.

Pentingnya organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dalam industri atau dunia kerja lainnya terlihat apabila

diingat bahwa bergerak tidaknya suatu organisasi ke arah pencapaian tujuan sangat tergantung pada kemampuan manusia dalam menggerakkan organisasi itu ke arah tujuan yang telah ditentukan. Dengan organisasi tercipta keterpaduan pikiran, konsepsi, tindakan dan ketrampilan yang dimiliki oleh tiap-tiap personel yang terlibat di dalamnya untuk berhimpun menjadi satu kesatuan kekuatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuannya.

Unit Pelaksana Tekhnis Daerah ( UPTD ) adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/ atau tugas teknis dari organisasi induknya.

Organisasi induk adalah unit organisasi yang berada pada level Kabupaten yang disebut dengan Dinas, dimana Dinas bersangkutan membawahkan Unit Pelaksana Tekhnis Daerah ( UPTD ) yang ada pada level kecamatan, seperti Unit Pelaksana Tekhnis Daerah ( UPTD ) Disdikbudpora yang berada pada level Kecamatan.

## 2. Pengertian Efektifitas Organisasi.

Suatu organisasi yang berhasil dapat diukur dengan melihat pada sejauhmana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Konsep Efektivitas yang dikemukakan para ahli organisasi dan manajemen memiliki makna yang berbeda, tergantung pada kerangka acuan yang dipergunakan. Secara nyata Stoner (1982:253) menekankan pentingnya efektivitas organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi.

Konsep tingkat efektivitas organisasi menunjukkan pada tingkat jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada. Berarti bicara mengenai efektivitas

organisasi ada dua aspek didalamnya yaitu: 1) Tujuan organisasi dan 2) Pelaksanaan fungsi atau cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini perspektif efektivitas organisasi yang digunakan adalah perpektif tujuan, dimana tolok ukur yang digunakan adalah bagaimana organisasi mencapai tujuan, termasuk merealisir visi dan misi organisasi sesuai dengan mandat yang diembannya. Jadi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara meliputi upaya pencapaian suatu tujuan yang dilakukan secara efektifif.

## 3. Pengertian Koordinasi.

Prinsip yang tidak kalah pentingnya dalam organisasi adalah prinsip koordinasi. Adanya pembagian tugas pekerjaan dan bagian-bagian, serta unit-unit terkecil di dalam suatu organisasi cenderung timbul kekuatan memisahkan diri dari tujuan organisasi secara keseluruhan. Misalnya universitas yang dibagi-bagi dan terdiri atas beberapa fakultas dan unit-unit lain yang mempunyai masing-masing tugas cenderung hanya memberi perhatian terhadap tugas unitnya dan kemungkinan melupakan tujuan universitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk mencegah hal yang demikian haruslah ada usaha mengembalikan gerak yang memisahkan diri melalui kegiatan koordinasi.

Manajer yang sukses adalah manajer yang dapat melakukan "koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi (KIS)" dengan baik.

*Integrasi* adalah suatu usaha untuk menyatukan tindakan-tindakan berbagai bidang instansi, unit, sehingga merupakan suatu kebulatan pemikiran dan kesatuan

tindakan yang terarah pada suatu sasaran yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

*Sinkronisasi* adalah suatu usaha untuk menyesuaikan, menyelaraskan kegiatan-kegiatan, tindakan-tindakan, unit-unit, sehingga diperoleh keserasian dal pelaksanaan tugas atau kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan tipe penelitian yang bukan bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena sosial tertentu.

Lokasi yang di jadikan sasaran penelitian, adalah; selain pada Kantor UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya, juga pada sekolah TK dan SD yang ada diwilayah Kecamatan Soyo Jaya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Kantor UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya yang berjumlah 6 orang di tambah guru/ tenaga pendidik TK 24 orang dan SD 50 orang. Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 80 orang. Yang di tetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang. Adapun teknik yang di gunakan dalam penarikannya adalah teknik *purposive sampling*, yaitu; memilih orang yang di anggap memahami dan mengetahui maksud dan tujuan dari pada penelitian ini.

Jenis data yang akan di kumpulkan masing-masing adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diterima langsung dari responden melalui wawancara dan melalui isian daftar pertanyaan atau kuisisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan tertulis

yang mempunyai relevansi dengan objek yang diteliti.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Efektivitas Pelaksanaan Tugas Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah TK dan SD Pada UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara.**

Seperti diketahui bahwa secara organik UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya terpisah dari organisasi induknya yakni Disdikbudpora Kabupaten Morowali Utara dan secara otonom mengelola kepegawaian, keuangan dan perlengkapan sendiri. Namun secara struktural, UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya berada di bawah langsung oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Morowali sebagai induk organisasi. Jadi tugas utama UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya adalah membantu Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Morowali Utara sebagai induk organisasi di dalam melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Morowali Utara, khususnya kegiatan teknis operasional yang berkaitan dengan pengendalian mutu Sekolah TK, SD, Wajar Dikdas, Pendidikan Masyarakat, PNFI, serta Pembinaan Generasi Muda dan Olah Raga.

#### **a. Penyusunan Pengembangan Kurikulum Sekolah.**

Salah satu tugas utama dari pada UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya, adalah menyusun pengembangan kurikulum sekolah secara bersama-sama dengan Sekolah TK maupun dengan Sekolah SD. Kegiatan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah secara bersama-sama dengan Sekolah TK maupun



dengan Sekolah SD seperti ini, di nilai sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayah Kecamatan Soyo Jaya pada khususnya. Bilamana kegiatan seperti ini dapat di lakukan serta di capai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan sebelumnya, maka pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan peningkatan mutu pendidikan Sekolah SD dan Sekolah TK, dapat di katakan efektif. Sebaliknya, bilamana kegiatan seperti ini tidak dapat di lakukan serta di capai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan sebelumnya, maka pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga

teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan peningkatan mutu pendidikan Sekolah SD dan Sekolah TK, dapat di katakan tidak efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka untuk mengetahui apakah kegiatan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah ada di lakukan secara bersama-sama dengan Sekolah TK maupun dengan Sekolah SD, dan apakah kegiatan di maksud telah di capai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan sebelumnya, berikut akan di tampilkan hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan kuisisioner seperti yang terlihat pada tabel-tabel berikut di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Yang Terkait Dengan; Ada Tidaknya Dilakukan Secara Bersama Penyusunan Pengembangan Kurikulum Sekolah, Baik Dengan Sekolah TK Maupun Dengan Sekolah SD.**

Jawaban	Frekwensi	Prosentase ( % )
Ada Dilakukan	32	80
Tidak Ada Dilakukan	4	10
Tidak Tahu	4	10
Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Hasil Olahan, 2016

Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan ada tidaknya dilakukan secara bersama-sama penyusunan pengembangan kurikulum sekolah, baik dengan Sekolah TK maupun dengan Sekolah SD seperti yang terlihat pada tabel tersebut di atas, jelas sekali memperlihatkan pada kita bahwa hampir sebagian besar responden, yakni; 32 ( 80 % ) orang mengatakan bahwa “Ada Di Lakukan “ penyusunan pengembangan kurikulum sekolah secara bersama, baik dengan sekolah TK maupun dengan sekolah SD. Sedangkan yang mengatakan “ Tidak Ada “ adalah ; 4 orang ( 10 % ) responden. Sementara lainnya 4 orang ( 10 % ) responden mengatakan, “ Tidak Tahu “. Hal

ini memberikan petunjuk pada kita bahwa; walaupun masih ada ( 10 % ) yang mengatakan bahwa pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah secara bersama, baik dengan sekolah TK maupun dengan sekolah SD tidak ada dilakukan, namun tidaklah signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah secara bersama, baik dengan sekolah TK maupun dengan sekolah SD sudah dilakukan dengan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pelaksanaan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah TK dan sekolah SD telah di capai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan

sebelumnya, berikut akan di tampilkan hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan kuisioner seperti yang terlihat pada tabel berikut di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Yang Terkait Dengan; Capaian Target Penyusunan Pengembangan Kurikulum Sekolah**

Jawaban	Frekwensi	Prosentase ( % )
Sudah Sesuai	4	10
Belum Sesuai	30	75
Tidak tahu	6	15
Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Hasil Olahan, 2016.

Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan capaian target penyusunan pengembangan kurikulum sekolah seperti yang terlihat pada tabel tersebut di atas, jelas sekali memperlihatkan pada kita bahwa hampir sebagian besar responden, yakni; 30 ( 75 % ) orang mengatakan bahwa capaian target penyusunan pengembangan kurikulum sekolah “ Belum Sesuai “ seperti yang sudah di tetapkan sebelumnya. Sedangkan yang mengatakan “ Sudah Sesuai “ 4 orang ( 10 % ) responden. Sementara 6 orang ( 15 % ) responden mengatakan, “ Tidak tahu “.

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap pertanyaan kuisioner seperti yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah yang sudah di lakukan selama ini antara UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya ( baik dengan Sekolah TK maupun Sekolah SD yang ada di wilayah Kecamatan Soyo Jaya ), belum efektif. Berkaitan dengan hal ini, berikut akan di tampilkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya, mengatakan :

.... Memang benar pak' kalau di katakana bahwa capaian target dari pada pelaksanaan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah di tingkat TK dan SD belum sesuai seperti yang sudah di tetapkan sebelumnya. Hal ini antara lain di sebabkan oleh karena masih adanya guru ataupun tenaga pendidik sekolah yang belum memahami dan mengetahui bagaimana cara membuat atau menyusun kurikulum sekolah sesuai dengan bidang tugasnya. ( wawancara, April 2016).

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan salah seorang narasumber “ D “ dalam suatu wawancara yang berbeda, mengatakan:

..... Terkait dengan capaian target penyusunan pengembangan kurikulum sekolah seperti yang sudah di tetapkan selama ini, saya kira memang agak sulit untuk mencapainya .... bagaimana tidak Pak ? kalau yang saya ketahui, masih ada - bahkan tidak sedikit - guru atau tenaga pendidik sekolah yang belum mengethau dan memahami betul bagaimana cara membuat atau merancang kurikulum sekolah yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang mereka bawakan ..... Jadi

untuk mencapai target pembuatannya, memang agak sulit ( Wawancara, 2016 ).

Berpijak dari hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan kuisisioner dan hasil wawancara seperti yang sudah di paparkan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah yang sudah di lakukan selama ini antara UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya ( baik dengan Sekolah TK maupun Sekolah SD yang ada di wilayah Kecamatan Soyo Jaya ), capaiannya belum efektif.

#### 1. Mengembangkan dan Membina Urusan Kesiswaan.

Yang di maksud dengan mengembangkan dan membina urusan kesiswaan dalam penelitian ini, adalah; suatu rangkaian kegiatan yang terkait dengan kegiatan pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD. Pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD seperti ini di nilai sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan - di dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sekolah TK dan SD di wilayah Kecamatan Soyo Jaya. Bilamana kegiatan seperti ini dapat di lakukan serta di capai sesuai dengan

target yang sudah di tetapkan sebelumnya, maka pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan upaya pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD dapat di katakan efektif. Sebaliknya, bilamana kegiatan seperti ini tidak dapat di lakukan serta di capai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan sebelumnya, maka pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan upaya pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD dapat di katakan tidak efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka untuk mengetahui apakah kegiatan pengembangan dan pembinaan minat dan bakat dari pada siswa/ murid sekolah TK dan SD ada di lakukan oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan, dan apakah capaian target terhadap pengembangan dan pembinaan minat dan bakat dari pada siswa/ murid sekolah TK dan SD telah tercapai sesuai dengan yang sudah di tetapkan sebelumnya, berikut akan di tampilkan hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan kuisisioner seperti yang terlihat pada bagaian berikut di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Yang Terkait Dengan; Ada Tidaknya Dilakukan Kegiatan Pengembangan Dan Pembinaan Minat dan Bakat Siswa/ Murid Sekolah TK dan SD**

Jawaban	Frekwensi	Prosentase ( % )
Ada	34	85
Tidak Ada	2	5
Tidak Tahu	4	10
Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Hasil Olahan, 2016.



Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada Sekolah TK dan SD seperti yang terlihat pada tabel tersebut di atas, jelas sekali memperlihatkan pada kita bahwa hampir sebagian besar responden, yakni; 34 ( 85 % ) orang mengatakan bahwa kegiatan pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD “ Ada “ di lakukan oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya. Sedangkan yang mengatakan “ Tidak Ada “ hanya 2 orang (5% ) responden. Selanjutnya yang mengatakan “ Tidak Tahu “ hanya 4 orang (10%) responden. Hal ini memberikan petunjuk pada kita bahwa; walaupun masih ada (5%) yang mengatakan bahwa pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan tugas pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD tidak ada dilakukan

oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya, namun tidaklah signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tugas UPTD - sebagai lembaga teknis pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya - terkait dengan tugas pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD sudah dilakukan dengan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah capaian target dari pada pelaksanaan tugas pengembangan dan pembinaan minat dan bakat siswa/ murid sekolah TK dan SD sudah sesuai seperti yang di tetapkan sebelumnya, berikut akan di tampilkan hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan kuisisioner yang terkait dengan capaian target pelaksanaan tugas pengembangan dan pembinaan minat dan bakat dari pada siswa/ murid sekolah TK dan SD seperti yang terlihat pada tabel berikut di bawah ini.

**Tabel 4.**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Yang Terkait Dengan;**  
**Capaian Target Pelaksanaan Tugas Pengembangan Dan Pembinaan Siswa/ Murid**  
**Sekolah TK Dan SD**

Jawaban	Frekwensi	Prosentase ( % )
Sudah Sesuai	6	15
Belum Sesuai	28	70
Tidak tahu	6	15
Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Hasil Olahan, 2016.

Hasil jawaban responden terhadap pertanyaan kuisisioner seperti yang terlihat pada tabel tersebut di atas, jelas sekali memperlihatkan pada kita bahwa hampir sebagian besar responden, yakni; 28 ( 70 % ) orang mengatakan bahwa capaian target dari pada pelaksanaan tugas pengembangan dan pembinaan minat dan bakat dari pada siswa/ murid sekolah TK dan SD “ Belum Sesuai “ seperti yang sudah di tetapkan sebelumnya.

Sedangkan yang mengatakan “ Sudah Sesuai “ 6 orang ( 15 % ) responden. Sementara 6 orang ( 15 % ) responden mengatakan, “ Tidak tahu “.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan capaian target pelaksanaan tugas pengembangan dan pembinaan minat dan bakat dari pada siswa/ murid sekolah TK dan SD seperti yang sudah dipaparkan di

atas, maka dapat dikatakan bahwa tugas pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada setiap Sekolah TK dan SD yang sudah di lakukan oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya selama ini, belum efektif. Berkaitan dengan hal ini, berikut akan di tampilkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang staf UPTD Disdikbudpora Kecamatan yang berinisial “ R “, mengatakan :

..... Soal capaian target dari pada pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada setiap Sekolah TK dan SD, memang belum mencapai seperti yang sudah di tetapkan sebelumnya. Namun, hal ini tidak berarti kita tidak bekerja ..... Kita sudah bekerja, hanya saja kadangkala dalam melaksanakan tugas ini, kita sering mengalami kesulitan untuk mewujudkan dari apa yang sudah di tetapkan sebelumnya. Masih kurang proaktifnya Sekolah dalam memberikan informasi mengenai minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa atau muridnya, adalah salah satu faktor penyebab sehingga apa yang sudah di targetkan belum tercapai seperti yang di harapkan. ( wawancara, 2016 ).

Selanjutnya dengan nada yang sama, juga di akui oleh narasumber “ A “ dalam suatu wawancara yang berbeda, mengatakan:

..... Terkait dengan capaian target dari pada pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada setiap Sekolah TK dan SD, memang benar kalau di katakan kalau capaiannya belum sesuai seperti yang sudah di tetapkan sebelumnya. Sesungguhnya hal ini bisa tercapai kalau setiap Sekolah TK dan SD lebih proaktif dalam memberikan informasi mengenai minat dan bakat siswa atau murid sekolah masing-masing, agar kami juga lebih cepat untuk menganalisa, untuk kemudian merancang kegiatan

pengembangan dan pembinaan seperti apa yang tepat untuk di dilaksanakan pada setiap sekolah bersangkutan. Selama ini, informasi atau data yang kami butuhkan, justru masih banyak yang belum memasukkannya. ( wawancara, 2016 ).

Berpijak dari hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan kuisioner dan hasil wawancara seperti yang sudah di paparkan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan tugas pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada setiap Sekolah TK dan SD yang sudah di lakukan oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya selama ini, belum efektif.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah di lakukan pada Bab IV sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di tarik adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah yang sudah di lakukan selama ini antara UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya ( baik dengan Sekolah TK maupun Sekolah SD yang ada di wilayah Kecamatan Soyo Jaya ), capaiannya belum efektif.
2. Pelaksanaan tugas pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan pada setiap Sekolah TK dan SD yang sudah di lakukan oleh UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya selama ini, belum efektif.
3. Faktor yang di anggap mempengaruhi sehingga capaian target dari setiap kegiatan tersebut belum tercapai sebagaimana yang sudah di tetapkan sebelumnya, adalah faktor koordinasi yang belum berjalan dengan baik antara pihak UPTD Disdikbudpora Kecamatan ( sebagai pelaksana teknis pendidikan ) dan pihak Sekolah TK dan SD ( sebagai sasaran pelaksanaan kegiatan ).

## SARAN

Guna tujuan untuk mencapai efektifitas pelaksanaan tugas UPTD Disdikbudpora dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara, maka di sarankan :

1. Terkait dengan pelaksanaan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah, hendaknya UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya lebih maksimal lagi melakukan penyusunan pengembangan kurikulum sekolah secara bersama, baik dengan sekolah TK maupun dengan sekolah SD, agar upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah di Kecamatan Soyo Jaya dapat tercipta.
2. Terkait dengan pelaksanaan pengembangan dan pembinaan urusan kesiswaan, hendaknya UPTD Disdikbudpora Kecamatan Soyo Jaya lebih maksimal lagi melakukan kegiatan di maksud, agar upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah di kemudian hari dapat tercipta.
3. Sehubungan dengan poin 1 dan 2 tersebut, hendaknya pihak UPTD Disdikbudpora Kecamatan ( sebagai pelaksana teknis pendidikan Kecamatan ) dan pihak Sekolah TK dan SD ( sebagai sasaran kegiatan ) dapat melakukan kerjasama yang baik melalui suatu kegiatan pengkoordinasian yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Argyris, Chris. 2001. *Organizational Effectiveness*. Dalam David L Sill S .  
Davis & Newstrom, 1996, *Perilaku Dalam Organisasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.  
Dessler, Gary. 1985. *Management Fundamentals*. Edisi Keempat. Virginia: Reston Publishing Company.  
Dunn, William N., 1998, *Analisa Kebijakan Publik*, Penyadur Drs.

Mudjahir Darwin, MSc, Cetakan Ketiga, Hanindita Graha Widya, Yogyakarta.

- Etzioni, Amitai, 2001. *Organisasi-organisasi Modern*, Jakarta, Universitas Indonesia Press.
- George Poulus, Basil S dan Tannen baum, Arnold S. 2001. "A Study of *Organizational Effectiveness*" Dalam Amitai Etzioni .
- Gibson, James L., John Miller. *Ivancevich dan James H. Donnely Jr.* 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses.* (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara
- Handoko, T. Hani, 2002, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Hardjito, Dydiet, 2001, *Teori Organisasi Dan Teknik Pengorganisasian*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci*.
- Hidayat, Syarif, 2000, *Dilema Otonomi Daerah, Perluasan Wewenang Daerah vs Wewenang Elite Politik Daerah*, Jurnal Analisis CSIS Tahun XXIX/No.1
- Mahmudi, 2005, *Manajemen Kinerja Sektor Publik, UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Nawawi H.Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Ratminto dan Winarsih, Atik Septi, 2005, *Manajemen Pelayanan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sharma, R.A.1982. *Organizational Theory and Behaviour*, New Delhi.Tata MC.
- Siagian, Sondang P, 1997, *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta.
- , 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.